

3 Kulon Progo Yogyakarta) “ skripsi ini di tulis oleh FATHIR AL IKHLAS, Prodi pendidikan agama islam Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Latar belakang dari penelitian skripsi ini merupakan penggunaan metode kooperatif *online window shopping* terhadap keaktifan belajar di mata pelajaran Ski untuk kelas VIII Mtsn 3 Kulon Progo Yogyakarta yang dimana saat situasi pandemi ini dan mengharuskan seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online. Adanya penelitian ini dilakukan untuk ber eksperimen penggunaan metode ini terhadap kegiatan belajar dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran *online window shopping* ini terhadap pembelajaran Ski di Kelas VIII, kemudian untuk mengetahui bagaimana tingkat keaktifan peserta didik setelah menggunakan metode online window shopping.

Pada penelitian ini peneliti melakukan secara langsung terjun ke lapangan (*field reasearch*) dengan menggunakan jenis penelitian (*Quasi Eksperimen*) jenis penelitian yang melakukan riset secara cermat dan struktur dan memilih dua kelompok untuk di jadikan grup control dan grup eksperimen dan di pilih secara ketentuan peneliti dan tidak di acak dan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Penerapan metode pembelajaran kooperatif *Online Window Shopping* pada pelajaran Ski memiliki efektivitas dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di masa belajar *online* ini, bagaimana seorang pendidik mampu menciptakan suasana belajar dengan aktif di masa yang mengharuskan *online* maka metode yang diuji untuk bereksperimen ini sangat efisien dan kondusif untuk pengaruh keaktifan walau belajar melalui *online*, dengan menciptakan cara-cara baru agar ketika belajar *online* tidak hanya mendengarkan saja atau hanya membaca yang di arahkan oleh guru tetapi peserta didik dipaksa untuk memancing emosionalanya dalam berfikir, mandiri, dan juga dapat berkreasi dalam memecahkan permasalahan ataupun menemukan permasalahan, 2. hasil dari presesntase menyatakan metode kooperatif *Online Window Shopping* ini cukup baik untuk meningkatkan keaktifan belajar berdasarkan nilai rata-rata 39% dengan kategori sangat setuju dan berjumlah 6 peserta didik kemudian, nilai rata-rata 46% dengan kategori setuju saja dengan jumlah 12 peserta didik, dan juga nilai rata-rata 15% dengan kategori kurang setuju dengan jumlah 4 peserta didik, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas metode kooperatif *Online Window Shopping* ini memiliki keefektifan cukup baik karena nilai tertinggi pada kategori setuju saja dengan nilai rata-rata 46%.

Kata Kunci :Efektivitas, Keaktifan , Metode Online Window Shopping

DAFTAR ISI

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan dapat dipandang sebagai dari pada bentuk investasi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa ini dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Maka Pendidikan bersifat terencana agar sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Pendidikan dalam hal ini menjadi prioritas utama untuk bangsa Indonesia. Pendidikan juga dipandang sebagai peranan yang pokok dalam membentuk generasi-generasi muda yang cerdas. Fungsi dan tujuan Pendidikan nasional menurut UU SPN No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwasannya dalam penyelenggaraan pendidikan wajib memegang beberapa prinsip, yakni untuk pendidikan ini diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural (pemeliharaan/pembudayaan), dan kemajemukan bangsa dengan satu kesatuan yang sistematis dengan sistem terbuka dan multimakna. Dan adapun Pelaksanaan ini juga harus dalam suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik/siswa yang berlangsung hingga sepanjang hayatnya dengan memberi keteladanan, membangun jiwa kemauan, dan mengembangkan kreativitasan peserta didik di dalam kegiatan proses pembelajaran melalui pengembangan budaya membaca, menulis bagi masyarakat memberdayakan semua komponen

masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Pendidikan ialah salah satu investasi kehidupan manusia, di mana kualitas kehidupan manusia ini dapat diukur salah satunya melalui pendidikan, dan bagi mereka yang peduli terhadap suatu pendidikan maka tentu kehidupan serta kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Pentingnya pendidikan ini yang tercantum pada undang-undang, di mana peserta didik secara aktif diharuskan untuk mampu mengembangkan potensi dirinya untuk bisa memiliki kemampuan atau memiliki pengetahuan tentang keagamaan, pengendalian diri atau atur emosional, kepribadian yang cerdas, Akhlak yang bagus serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk bermasyarakat berbangsa dan bernegara. (Irwanto, 2019)

Pendidikan di atas memberikan pengertian dalam mengisyaratkan pendidikan perlu ada perencanaan yang disadari oleh seluruh pihak yang terlibat dalam sistem pendidikan, Di antaranya dalam mengimput sistem pendidikan yaitu guru, siswa serta sarana prasarana yang memerlukan persiapan serta koordinasi yang kuat agar sistem tersebut dapat berjalan dengan begitu maksimal. Pendidikan ini dapat diwujudkan salah satunya dengan mendirikan lembaga yang bernama sekolah. Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan formal yang mempunyai tanggung jawab untuk terus mendidik siswanya. Maka sekolah memberikan tempat penyelenggaraan bentuk kegiatan proses belajar mengajar, di mana untuk para peserta didik mendapatkan hak untuk belajar di sana, difasilitasi untuk kepentingan

belajar , sekolah memberikan sebuah wadah pendidikan untuk kebutuhan siswa dan tuntunan zaman, seperti variabel untuk keberhasilan dalam belajarnya, dan beberapa variabel untuk kemajuan sekolah seperti faktor tenaga pendidik (guru), faktor siswa faktor sarana faktor lingkungan (Irwanto, 2019).

Adapun dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional tertulis menyatakan bahwasanya Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan Suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian yang baik, kecerdasan, Akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat , bangsa dan Negara. Di tegaskan di atas bahwa tujuan pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik, dengan demikian pada hakikatnya peserta didik itu betul-betul manusia dalam kondisi belum siap untuk menjalani kehidupan.

Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan secara optimal, Negara Indonesia perlu yang namanya pembentukan sistem Pendidikan secara Nasional, di mana sistem Pendidikan nasional ini dengan adanya sebuah komponen atau rangkaian Pendidikan yang saling mengaitkan secara terpadu untuk dapat menggapai tujuan nasional Pendidikan. Sebuah rangkaian atau komponen dari sistem Pendidikan nasional yang dimaksud ialah peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, alat Pendidikan dan lingkungan Pendidikan.(Hidayat, 2012)

Pendidikan sering kali diartikan dari bentuk sebuah usaha manusia untuk membekali kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan nilai-nilai kebudayaan. Istilah *pedagogi* ini yang artinya bimbingan atau pertolongan yang di berikan dari orang dewasa secara sengaja agar ia dapat menjadi seseorang yang dewasa (bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri secara *biologis, pedagogis, psikologis, dan sosiologis*).

Setiap warga negara mempunyai hak untuk mendapatkan pengajaran, hal ini sesuai dengan UUD 1945 pasal 31 ayat (1). Setiap warga negara mendapatkan hak untuk berkesempatan memperoleh Pendidikan tanpa memandang status sosial, ekonomi, agama, ras, dan budaya. Hal ini diperkuat dengan kewajiban belajar selama Sembilan tahun secara formal bagi warga negara Indonesia.

Dalam sistem Pendidikan (Persekolahan), tentu tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. adapun definisi Belajar ialah rangkaian atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan menimbulkan suatu perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau keahlian berdasarkan alat indra dan pengalamannya oleh sebab itu, apabila setelah belajar peserta didik tidak ada perubahan tingkah laku yang positif dalam arti memiliki kecakapan baru serta wawasan pengetahuannya tidak bertambah maka dapat dikatakan bahwa belajarnya belum sempurna.(Wibowo, 2016)

Pembelajaran berupaya untuk mengubah peserta didik dari yang belum terdidik, menjadi peserta didik yang terdidik, peserta didik yang sebelumnya belum mempunyai pengetahuan ataupun belum benar-benar tidak mempunyai pengalaman akademis, menjadi peserta didik yang memiliki pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat tercapai sesuai tujuan Pendidikan yang diinginkan melalui metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran adalah cara kerja sistematis yang memudahkan para peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran berupa penerapan-penerapan yang spesifik dan langkah-langkah yang konkret agar terjadinya proses pembelajaran yang amat efektif untuk mencapai suatu tujuan tertentu seperti adanya perubahan pada peserta didik menjadi lebih baik

Mata pelajaran Pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah salah satunya ialah Sejarah Kebudayaan Islam, mengingat pentingnya kita memahami belajar tentang ajaran Islam dan Kebudayaan Islam di masa lalu, perjalanan hidup manusia seorang muslim dari masa ke masa dalam melakukan usaha bersyariah (Beribadah dan Bermuamalah) dan berakhlak serta dalam proses mengembangkan sistem kehidupannya selalu dilandasi dengan akidah.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ialah salah satu dari bagian mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan para peserta didik untuk mengenali, dan memahami dan bahkan hingga menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup (*Way Of Life*), dalam sejarah ini memberikan peran

tersebut dapat menyumbang kontribusi bagi peserta didik terkait dengan pemahaman, penghayatan sejarah kebudayaan Islam untuk mengambil nilai kearifan yang positif bagi pelajar tingkat MTs.¹

Dalam mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki tujuan agar peserta didik mampu membangun kesadaran akan pentingnya landasan atas ajaran dan nilai-nilai yang telah di bangun Rasulullah SAW, melatih daya kritis berfikir peserta didik agar dapat memahami mengenai fakta Sejarah, menumbuhkan apresiasi terhadap peninggalan-peninggalan Sejarah Islam dan dapat mengambil pelajaran dan peristiwa-peristiwa yang bersejarah (dalam Islam).

Beberapa dari hasil data observasi yang telah terlaksana pada mata pelajaran tersebut (SKI) di kelas VIII MTs N 3 Kulonprogo Yogyakarta menemukan permasalahan yang perlu digaris bawahi setelah mewawancarai guru pengajar tersebut. apalagi setelah adanya virus *Pandemi Covid-19* menyebabkan pembelajaran dilakukan secara daring, hingga pembelajaran seperti SKI inilah yang perlu kita perhatikan. Pelajaran yang di mana di dalam kelas saja masih terdapat beberapa siswa cenderung tidak memperhatikan pelajaran ketika guru menjelaskan dengan metode ceramah.

Dalam hal ini sudah kita ketahui sejak adanya virus pandemi covid-19, pemerintah Indonesia mengeluarkan surat edaran Mendikbud nomor 36962/MPK/A/HK/2020 menetapkan agar kegiatan belajar mengajar

¹Ibid.,hlm 60-61

dilakukan secara daring (*Online*/jarak jauh). (Wardani & Ayriza, 2020) Melihat hal tersebut seharusnya bagi para pendidik perlu memikirkan bagaimana proses belajar mengajar berjalan secara efektif, terutama bagi mata pelajaran yang harus menggunakan metode-metode ceramah, di mana harus memantau kepada peserta didik, tidak semua dari mereka memperhatikan saat guru menjelaskan. Bagaimana jika hal ini di alihkan melalui daring? Jadi adanya wabah ini mengharuskan para pendidik memiliki ide-ide baru dalam menghadapi situasi saat ini, mampu menemukan terobosan baru dalam proses belajar agar tujuan belajar mengajar berlangsung dengan baik dan menjadi efektif.

Dari apa yang telah dijelaskan di atas bahwasanya seorang guru yang memiliki Kreativitas dan Inovasi tinggi dalam mengelola kegiatan pembelajaran, terutama saat situasi pandemi seperti ini, bagaimana seorang pendidik membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran SKI. Hal ini karena rincian materi yang hanya melalui metode ceramah yang monoton dan hanya mendengarkan saja akan timbulnya rasa bosan terhadap siswa hingga kurangnya Keefektivitasan dalam pembelajaran tersebut.

Metode *Online Window Shopping* ini salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Karena kooperatif *Online Window Shopping* adalah strategi belajar dalam bentuk kerja kelompok dengan belanja keliling guna melihat hasil karya dari kelompok teman yang lain untuk menambah wawasan murid. Selain itu metode ini memiliki keunggulan yaitu dapat di gunakan dalam semua gaya belajar baik itu

Visual, Auditori maupun *Kinestetik*. (Rahma, 2017) dengan demikian peneliti memilih menggunakan metode kooperatif *Window Shopping* untuk meningkatkan minat belajar siswa secara maksimal dan efektif pada pelajaran ski.

Pada hal ini peneliti melakukan eksperimen metode tersebut di Mts n 3 Kulonprogo Yogyakarta karena di sekolah tersebut belum ada terlaksana metode ini sebelumnya. Maka dari itu peneliti menggunakan metode tersebut untuk meningkatkan minat belajar dan efektif secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ EFEKTIVITAS METODE *ONLINE WINDOWS SHOPPING* DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PEMBELAJARAN SKI DI KELAS VIII MTS MUHAMMADIYAH KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang terbentuk adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran *Online Window Shopping* pada mata pelajaran SKI di kelas VIII MTs N 3 Kulonprogo Yogyakarta ?

2. Bagaimana efektivitas metode *Online Window Shopping* pada peningkatan keaktifan peserta didik di kelas VIII Mts N Kulonprogo Yogyakarta ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran *Online Window Shopping* pada mata pelajaran SKI di kelas VIII Mts N 3 Kulonprogo Yogyakarta
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat keaktifan peserta didik setelah menggunakan metode pembelajaran *Online Windows Shopping* di MTs N Kulonprogo Yogyakarta

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
Peneliti berharap agar dapat memberikan sebuah dedikasi dalam ilmu Pendidikan, khususnya, pada metodologi pembelajaran PAI serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Secara praktis
 - a. Bagi para peserta didik mampu meningkatkan motivasi dalam belajar, keaktifan dalam lingkungan belajar dan hasil

belajar baik yang bergaya belajar visual, auditory, maupun kinestik

- b. Untuk Guru mampu meningkatkan dalam kreativitas dan inovasi guru dalam mengajar melalui metode kooperatif *Window Shopping*.
- c. Bagi para pembaca, sebagai tambahan ilmu baru yang berkaitan tentang strategi pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, A. (2015). (n.d.). *Kurniawan, Aris. (2015). Pengertian prestasi menurut para ahli beserta macamnya. Dalam www.gurupendidikan.co.id/pengertian-prestasi-menurut-para-ahli-beserta-macamnya/. Diakses pada tanggal 29 Mei 2019 15. 2015, 15–73.*
- Cilongok, K., Banyumas, K., & Aryani, K. (2016). *Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto*. 1–25.
- Sugiyono. (2018). *Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. Hal.130. 36. 36–42.*
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu KeIslaman*, 3(2), 333.
<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Shopping, W., Shopping, W., Shopping, W., Pelajaran, H. S. T. T., & Shopping, W. (2020). *PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBASIS WINDOW SHOPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KONSEP HIMPUNAN PADA KELAS VII C SMPN 3 HULU SUNGAI TENGAH* Rusnida Erliyanti SMPN 3 Hulu Sungai Tengah. 7, 187–201.
<https://doi.org/10.20527/edumat.v7i2.7205>
- Keaktifan, P., Hasil, D. A. N., & Siswa, B. (2019). *Nurdjannah S. –. 2(2), 63–74.*

- Wanasaba, S. M. P. N. (2020). *Cooperative learning*. September, 1–8.
- Pustaka, A. K. (2008). *Bab Ii Kajian Teoretis*. 29–58.
- Rahma, W. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif *Window Shopping* Terhadap Partisipasi Bimbingan Konseling Klasikal. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(2), 1–8.
- Ayuning Tyas, M. (2011). Eksperimen Semu (Quasi Eksperimen). *Eksperimen Semu*, 53–70.
- Maiti, & Bidinger. (1981). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Playing, R. (2018). *Window Shopping : Model Pembelajaran yang Unik dan Menarik*. 03, 27–34.
- Siti nur halimah. (2019). pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe two stait two stray (TSTS) dengan aktivitas windows shopping terhadap peningkatan hasil belajar
- Mustopa, M. Z. (2020). *Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Sainifik Model Pembelajaran Window Shopping (Kunjungan Galeri) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII . 8 SMPN I Praya*. 4(2), 146–154.

- Yetti, R. (2018). Model *Window Shopping* Dalam Pembelajaran Membandingkan Teks Ulasan Film Pada Siswa Kelas Xi Tkr Smk Negeri 5 Pekanbaru. *Journal on Education*, 01(01), 75–82.
<http://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/24>
- Ii, B. A. B., Teori, A. K., & Belajar-mengajar, P. (2016). *PENGERTIAN BELAJAR*. 9–68.
- Ii, B. A. B., & Teori, A. K. (n.d.). *KAJIAN PUSTAKA*. 15–90.
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 772.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>
- Interaksi, A. M. S., Mengajar, B., Rani, A., Maryani, S., Intisari, Y., & Indonesia, S. (2012). *DAFTAR PUSTAKA A.M. Sardiman. (2011). 2011*.
- Yakub, M., Tanjung, M., & Siregar, Y. D. (2015). *Sejarah Peradaban Islam: Pendekatan Periodisasi*.
- Irwanto, I. (2019). Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Front Office di Kelas XI Akomodasi Perhotelan SMKN 3 Garut. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 10(2), 77. [https://doi.org/10.21927/literasi.2019.10\(2\).77-91](https://doi.org/10.21927/literasi.2019.10(2).77-91)

Hidayat, A. (2012). Pengelolaan Pendidikan (Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola sekolah dan Madrasah). *Universitas Pendidikan Indonesia*, 4–6.

Sugiyono. (2018). *Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. Hal.130. 36. 36–42.*